

Analisis Efektivitas Pendayagunaan Program Z-Mart dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi)

Firda Veriza¹, Rafiqi², Muhammad Iqbal Bin Ahmadi Salim Bafadhal³

Universitas Jambi
verizavz89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendayagunaan program Z-mart serta efektivitas dan strategi pada pendayagunaan program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dalam meningkatkan produktivitas mustahiq. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendayagunaan program Z-mart memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas mustahiq dalam berbagai aspek seperti tahapan dalam penyaluran, bentuk penyaluran, jumlah dana, serta mustahiq yang berhak menerima bantuan program z-mart. Sehingga program Z-mart bertujuan untuk mendukung mustahiq melalui pemberian bantuan zakat produktif dapat dikatakan efektif. Selanjutnya efektivitas program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas mustahiq, baik melalui pemberian bantuan yang tepat sasaran, sosialisasi yang baik, pencapaian tujuan yang jelas, serta pemantauan yang berkelanjutan. Serta strategi yang terstruktur dan profesional dalam mengelola dana zakat, dengan fokus pada pengembangan program Z-mart sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Z-mart, Produktivitas Mustahiq

Pendahuluan

Pada dasarnya selama bertahun-tahun, kemiskinan telah menjadi masalah sosial di negara berkembang. Kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Selain itu, kemiskinan tidak terjadi begitu saja. Karena Indonesia adalah salah satu negara yang termasuk kategori golongan miskin, di mana tingkat kesejahteraan pada masyarakatnya rendah. Angka kemiskinan di Indonesia adalah 9,36%, atau 25,90 juta orang, menurut data yang dirilis pada maret 2023 oleh BPS (Badan Pusat Statistik).

Di Indonesia, tingkat kemiskinan telah menurun dalam beberapa tahun terakhir. Data yang dikumpulkan dari masing-masing daerah Kabupaten/Kota menghasilkan total jumlah penduduk miskin di Indonesia. Angka kemiskinan di Kota Jambi juga telah menurun, menurut data dari Badan Pusat Statistika. Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kota Jambi.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Jambi

Tahun	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Jumlah penduduk miskin (Ribu Jiwa)
2020	606,200	50,44
2021	612,162	54,23
2022	619,553	50,4
2023	626,800	50,09

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Persentase penduduk miskin di Kota Jambi sebesar 8,24% pada tahun 2023. Angka tersebut mulai menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 8,33% BPS (Badan pusat Statistik provinsi jambi). Tingkat kemiskinan inilah yang menyebabkan menurunnya pendapatan rumah tangga, yang menyebabkan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

Selanjutnya instrumen yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan serta memberdayakan manusia yakni zakat. Salah satu tugas penting dan strategis dalam konteks komunitas adalah memanfaatkan dana zakat dan infak untuk meningkatkan produktifitas usaha. Sehingga zakat dapat berkembang menjadi konsep sosial (muamalah), yaitu bagaimana manusia menjalani kehidupan sosialnya, dan perekonomian, melalui pendekatan ekonomi. Zakat adalah sumber keuangan yang abadi serta tidak akan pernah habis dengan sendirinya. Zakat berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pembinaan serta bantuan modal usaha.

Di Indonesia sekarang ini memakai Undang-Undang No.23 Tahun 2011 dalam pengelolaan dana zakat tentang pengelolaan zakat menyampaikan bahwa untuk mengoptimalkan potensi zakat sebagai pemasukan negara, dalam pengetasan yang sebelumnya memakai Undang-Undang No.38 Tahun 1999. Zakat tidak hanya bertujuan untuk mendukung konsumsi masyarakat miskin, namun juga memiliki tujuan jangka panjang untuk mengurangi kemiskinan.

Allah SWT telah berfirman untuk memerintahkan manusia untuk berzakat dan betapa pentingnya berzakat untuk dapat membantu dan bermanfaat bagi setiap manusia, salah satunya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 195 :

“Dan belanjakanlah harta bendamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri didalam kebinasaan, dan bebuat baiklah kepada sesama manusia karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. AL-Baqarah (2) : 195).

Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah salah satu lembaga yang ada di Indonesia bertujuan untuk mengurangi masalah kemiskinan, yang memiliki program pendayagunaan dana zakat, infaq, serta sodaqoh. Dalam hal tersebut BAZNAS RI meluncurkan program Z-mart di seluruh Indonesia. BAZNAS Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi yang termasuk mendapatkan bantuan penyaluran program Z-mart dari BAZNAS RI yang diberikan hanya 1 Kota/Kabupaten disetiap Provinsi. Kota Jambi

menjadi pilihan oleh BAZNAS Provinsi untuk menyalurkan program Z-mart tersebut mulai november 2022 Hingga saat ini.

Pendayagunaan program Z-mart diharapkan dapat memberikan dampak, khususnya pengentasan kemiskinan dengan memperkuat perekonomian rumah tangga mustahiq dalam upaya membangun kewirausahaan serta dapat membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat Indonesia yang tidak mempunyai pekerjaan (Ruhiat, 2020). Harapan program Z-mart ini antara lain peningkatan kapasitas keterampilan pelaku usaha ritel mikro mustahiq dan peningkatan pendapatan mustahiq dari hasil usaha ritel. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* mustahiq di bidang bisnis ritel, memfasilitasi kemitraan bisnis mustahiq dalam mendukung kemajuan usaha, dan mengintegrasikan usaha ritel mikro mustahiq ke dalam program Z-mart.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data analitis yang dinyatakan oleh sasaran penelitian secara tertulis atau lisan serta perilaku nyata. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Analisis data secara kualitatif dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari responden penelitian, baik data tertulis maupun lisan, yang kemudian diteliti dan dianalisis sebagai sumber data secara keseluruhan (Hanif & Susanto, 2020; Soejono Soekanto, 2006). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui obeservasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pendayagunaan Program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq

Pendayagunaan adalah proses pengelolaan untuk menghasilkan hasil serta keuntungan sehingga dapat menjalankan tugas dengan efektif. Pendayagunaan zakat berarti menyalurkan dana zakat kepada mustahiq dan mendorong mereka untuk memanfaatkan dana tersebut agar bisa mengembangkan usaha yang ada, sehingga perekonomian mereka dapat meningkat. Dalam studi ini, penulis menggunakan panduan wawancara terstruktur, sehingga penulis mengajukan pertanyaan berikut:

Tahapan dalam penyaluran z-mart

Implementasi penggunaan program Z-mart harus sesuai dengan makna dari pendayagunaan yang berarti harus memberikan hasil dan manfaat bagi mustahiq yang menerima bantuan. program Z-mart BAZANS Provinsi Jambi bertujuan untuk kegiatan produktif. Para penerima diwajibkan untuk mengumpulkan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memenuhi syarat dalam mendapatkan program Z-mart untuk usaha mereka. Setelah semua syarat dipenuhi, para

mustahiq akan mengikuti pelatihan tentang program Z-mart agar mereka dapat mengembangkan usaha dan mempertahankan program tersebut dalam jangka panjang.

Bentuk penyaluran program

Dalam menyalurkan bantuan program Z-mart, ada beberapa bentuk yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Jambi kepada para mustahiq. sesuai dengan peraturan oleh BAZNAS pusat bahwa modal yang diberikan kepada mustahiq sudah dalam bentuk barang semisal minyak goreng yang senilai sampai memenuhi kekuatan itu tapi untuk 16 juta itu tidak semua nya untuk barang tetapi juga di buat branding seperti rak barang,plang logo Z-mart dan gerobak serta barang sembako.

Jumlah dana yang disalurkan

Dalam penyaluran dana Z-mart, jumlah dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Jambi kepada mustahiq yang menerima bantuan adalah sesuai dengan yang sudah ditentukan Jambi memberikan bantuan modal usaha sebesar 7.500.000 untuk yang sudah memiliki warung dan 16.000.000 yang belum mempunyai warung dan baru ingin memulai usaha. Dana zakat tidak diberikan dalam bentuk uang melainkan sudah dalam bentuk barang.

Mustahiq yang berhak menerima bantuan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi dalam menyalurkan bantuan dana zakat produktif untuk program Z-mart kepada mustahiq, bahwa dana zakat produktif itu disalurkan kepada mustahiq yang sudah ada usaha namun usahanya tersebut terkendala modal usaha atau peralatan usaha, serta yang ingin memulai usaha dan tidak memiliki tempat usaha.

Efektivitas Pendayagunaan Program Z-mart Dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq

Untuk menilai seberapa efektif program Z-mart yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Jambi di Kota Jambi, diukur menggunakan 4 indikator yang dikemukakan oleh Ni Wayan Budiani dalam Khadafi (2017), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Berikut adalah penjelasannya:

Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program adalah aspek penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program. Selain itu, kemampuan untuk menilai sejauh mana sasaran program Z-mart BAZNAS sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh BAZNAS Provinsi Jambi juga sangat penting. Program dapat dianggap efektif jika memenuhi sasaran yang telah ditetapkan baik secara individu maupun organisasi, yang sangat berpengaruh pada keberhasilan.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah langkah pertama yang menentukan suksesnya program dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, sosialisasi program perlu dilakukan agar semua informasi dapat disampaikan dan dipahami oleh penerima bantuan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Tujuan Program

Tujuan berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai program. Tujuan program adalah kunci dalam menilai seberapa efektif suatu program. Tujuan dari program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi adalah untuk memastikan bahwa zakat produktif BAZNAS Provinsi Jambi diberikan dengan tepat kepada para mustahiq untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka.

Pemantauan Program

Pendayagunaan zakat harus dilaksanakan dengan baik agar dapat mencapai keberhasilan, memberikan manfaat, serta meningkatkan kualitas mustahiq dan perekonomian mereka. Dalam pemanfaatan zakat produktif, terdapat pengawasan dan pendampingan terhadap aktivitas usaha mustahiq, sehingga bisnis yang dijalankan sesuai dengan prosedur yang diinginkan oleh BAZNAS dan dapat meningkatkan hasil usaha mustahiq tersebut, sehingga mereka dapat bertransformasi menjadi muzakki yang memberikan zakat.

Strategi Pendayagunaan Program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dalam Meningkatkan Produktivitas Mustahiq

Dalam pendayagunaan dana zakat, lembaga amil zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi perlu merumuskan strategi yang dapat dijadikan pedoman untuk sebuah organisasi yang profesional. Profesional dalam mengelola berbagai aspek, mulai dari anggaran, sistem, pengukuran, kinerja, penetapan tujuan, pemilihan jenis usaha, hingga program kerja para amil zakat dan lainnya. Dengan fokus pada strategi, BAZNAS Provinsi Jambi diharapkan dapat menjaga keberlangsungan agar tetap berfungsi dalam memanfaatkan dana masyarakat di masa depan. Pengelolaan program Z-mart harus memiliki strategi yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk aktivitas jual beli masyarakat.

Strategi dari BAZNAS Provinsi Jambi dalam menciptakan peluang usaha seperti penguatan pemasaran dan branding, kolaborasi dan kemitraan strategis, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan memberikan bantuan zakat produktif berupa modal usaha kepada para mustahiq berupa tambahan modal serta renovasi ringan warung yang diberikan dengan nama Z-mart. Dengan adanya peluang usaha bagi para mustahiq maka diharapkan mampu mengembangkan usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja.

Kesimpulan

Implementasi pendayagunaan program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dalam meningkatkan produktivitas mustahiq membawa efek positif terhadap peningkatan produktivitas mustahiq melalui, tahapan distribusi program Z-mart, bentuk distribusi program Z-mart, jumlah dana yang disalurkan program Z-mart, serta mustahiq yang memenuhi syarat untuk menerima bantuannya. Oleh karena itu, program Z-mart bertujuan untuk mendukung mustahiq dengan memberikan bantuan zakat produktif yang efektif.

Efektivitas pendayagunaan program Z-mart dalam meningkatkan produktivitas mustahiq telah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas Mustahiq berupa pemberian bantuan yang tepat sasaran, sosialisasi yang positif, pencapaian tujuan tertentu, serta observasi yang berkesinambungan. Selain membantu mengembangkan usaha penerima bantuan, program ini juga dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri secara finansial sehingga menjadikan sebagai muzakki yang pada akhirnya akan memberikan zakat dikemudian hari.

Strategi pendayagunaan program Z-mart BAZNAS Provinsi Jambi dalam meningkatkan produktivitas mustahiq menerapkan strategi yaitu: memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban membayar zakat, mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, memberikan pelatihan kepada para mustahiq penerima bantuan Z-mart, memaksimalkan pengawasan program Z-mart yang telah diberikan, serta melakukan pengembangan kepada para mustahiq agar dapat menjalankan program Z-mart lebih baik dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang.

Daftar Pustaka

- A Siska Amalia, A. S. (2022). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Baznas Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo).
- Abdullah, A. (2022). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif: Studi Baz Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Alamiah: Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, 1(1), 1-21.
<https://doi.org/10.56406/Alamiahjurnalmuamalahdanekonomisyariah.V1i1.44>
- Adam, M. R. (2022). *Pengelolaan Dana Program Z-Mart Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal Unimus*, 2, 3, 1105-1116.
- Aprian, D., & Sari, P. (2023). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Kantor Baznas Provinsi Sumatera Utara. *Management, Accounting, Islamic Banking And Islamic Economic Journal*, 1(2), 487-497.

- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus Di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.
- Damayanti, M. D., Nurhasanah, N., Eprianti, N., Hukum, P., & Syariah, E. (2018). Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Efektivitas Program Ekonomi Produktif Terhadap Upaya Pembentukan Mustahik Menjadi Muzakki Effectiveness Of The Productive Economic Program To The Mustahic Form Of Making Muzakki. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 1012-1017.
- Dzakiyah, A., & Panggiarti, E. K. (2023). Pendistribusian Dana Zakat Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Mustahik Pada Baznas Kota Magelang. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 9-19.
- Hanif, H., & Susanto, I. (2020). Consumerism Culture Of Urban Communities Based On Islamic Economic Perspective. *Agregat*, 4(1), 83-99.
- Haryanti, N., Adicahya, Y., & Ningrum, R. Z. (2020). Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(14).
- Indriani, D. (2020). Efektivitas Implementasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (Bpjs) Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Ekonomi Masyarakat Tahun 2009-2013 Dan 2015-2019. *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis Mahasiswa*, 1(1), 76-85.
- Indriati, C. (2019). Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di Baznas Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 2(3), 148-155.
- Jalili, A., Umar, H., & Harun, H. (2022). Zakat Dan Keadilan Ekonomi Perspektif Islam, Kapitalisme, Dan Sosialisme. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 6(1), 1-10.
- Khalida, N. D. (2023). Zakat Sebagai Solusi Kesejahteraan Ekonomi Ummat Dalam Konsep Kebijakan Fiskal Islami. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2496-2503.
- Manurung, F. E., & Harahap, M. I. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2(1), 1365-1371.
- Masa, P., Di, P. C., & Kota, L. (N.D.). (*Eksya*) *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah Stain Madina* 257. 257-271.
- Munandar, I. J., Hamdani, I., & Muhlisin, S. (2022). Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Bogor. *Jurnal Akrab Juara*, 7, 327-337.
- Nafi, M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat Baznas Kabupaten Kudus. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 151-165.

- Nasional, P. S., Papers, C. F., & Prastiwi, I. E. (2019). *Peran Zakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan*. September, 119–138.
- Oktavina, N., Sauqi, M. S. M., & Rusdiana, R. (2023). Peran Baznas Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Kabupaten Banjar: Peran Baznas Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Kabupaten Banjar. *Feakonomics: Journal Of Islamic Economics And Finance*, 4(01), 37–48.
- Perspektif, D., Islam, E., Untuk, D., Tugas, M., Syarat, M., & Sari, N. (2020). *Skripsi Skripsi*.
- Rachman, A. (2022). Utilization Of Productive Zakat Funds In The Zmart Program To Improve Mustahik Welfare. *Review Of Islamic Social Finance And Entrepreneurship*, 74–83.
- Rachman, A., & Kukuh, K. (2021). Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di Baznas Kota Tangerang (Studi Kasus Pada Baznas Kota Tangerang). *Islaminomics: Journal Of Islamic Economics ...*, 11(1), 64–80. [Http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/jurnal/article/view/163](http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/jurnal/article/view/163)
- Rahmi, D. (2023). Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bandung Makmur Baznas Kota Bandung Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 3(1), 131–140.
- Ruhat, T. (2020). Strategi Pendayagunaan Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan (Implementasi Indeks Zakat Di Lazismu). *Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 277–288.
- Sutrisno, E. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta. *Kencana Prenada Media Group*.
- Trimulato, T., Sudirman, S., Ismawati, I., Supriadi, S., Samsul, S., & Halim, I. (2023). Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Kelompok Lapak Berkah Binaan Izi Kota Makassar. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 2(2), 38–51.